

PENERAPAN METODE *CINEMATOGRAPHIE* TERHADAP PENINGKATAN PRAKTIK *HYGIENE* SANITASI MAKANAN DI *FOOD COURT* RESTO PKL MRICAN SLEMAN YOGYAKARTA

Kurnia Isa *, Heru Subaris **, Lilik Hendrarini**

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Tatabumi No. 3
Banyuraden, Gamping, Sleman.

*Email : Karuniasilitonga73@gmail.com

INTISARI

Pengamanan makanan dan minuman diselenggarakan guna melindungi masyarakat dari makanan dan minuman yang tidak memenuhi ketentuan mengenai standar dan persyaratan kesehatan. Kemungkinan kontaminasi tersebut dapat terjadi dari cara menjajakan dan menyajikannya, terutama yang berkaitan dengan *hygiene* sanitasi makanan jajanan. Salah satu upaya peningkatan derajat kesehatan adalah melalui promosi kesehatan. Salah satu cara promosi kesehatan adalah dengan melakukan penyuluhan menggunakan peranan media *cinematographie*.

Mengetahui peranan metode *cinematographie* terhadap peningkatan praktik *hygiene* sanitasi makanan jajanan pada pedagang di Resto PKL Mrican Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan rancangan "*Pretest Posttest With Control Group Design*". Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Subjek penelitian adalah semua pedagang makanan jajanan yang terdapat di Resto PKL Mrican Sleman, Yogyakarta. Sampel diambil dengan *system* Total Populasi (Semua pedagang) dengan membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok *Cinematographie* dan kelompok Demonstrasi (sebagai *control*). Untuk analisis analitik, uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *cinematographie* berpengaruh terhadap peningkatan praktik penjamah makanan, setelah diuji dengan *Paired T-Test* nilai *sig* (*2-tailed*) adalah 0.243 ($p < 0.05$). untuk perbedaan signifikan antara kelompok *cinematographie* dan demonstrasi tidak terdapat perbedaan yang bermakna setelah diuji dengan *independen t-test* nilai *sig* (*2-tailed*) adalah 0.000 ($p > 0.05$)

Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara metode *cinematographie* dan demonstrasi terhadap praktik pedagang tentang *hygiene* sanitasi makanan jajanan. Disarankan sebaiknya media yang digunakan dalam penyuluhan lebih banyak menggunakan pancaindera mata karena dengan melihat responden bisa lebih banyak mengingat apa yang disampaikan daripada mendengarkan.

Kata Kunci : *hygiene* sanitasi makanan jajanan, penyuluhan, *cinematographie*, demonstrasi, praktik

PERANAN METODE CINEMATOGRAPHIE TERHADAP PENINGKATAN PRAKTIK HYGIENE SANITASI MAKANAN DI FOODCOURT RESTO PKL MRICAN SLEMAN YOGYAKARTA

Kurnia isa*, Heru Subaris**, Lilik Hendrarini **

* JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl.Tatabumi 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293

email: karuniasilitonga73@gmail.com

**JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

ABSTRACT

Safety food and baverage is implemented to protect people from foods and drinks that do not meet the requirements of health standards and requirements. The possibility of such contamination can occur from how to peddle and present it, especially those related to hygiene sanitation of street foods. One of the efforts to improve health status is through health promotion. One way oh health promotion is to carry out counseling using demonstration and video media.

To find out the differences in the effect oh the implementation of demonstration and cinematographie methods oh improving vendors' practices on street food hygiene sanitation at foodcourt resto PKL mrican sleman yogyakarta.

This research is a quasi experiment using Pretest Posttest With Control Group Design. The study was conducted in January 2020. The research subjects were all street food vendors located around the campus. Samples were taken using Total Population. Normality data was analyzed analytically using Shapiro Wilk Test.

The results showed that counselling with cinematographie and demonstration methods influence the improvement of food handler practices. After being tested with paired t-test the sig (2-tailed) score was 0.243 ($p < 0,05$). There was no difference between cinematographie and demonstration group and after being tested using independent t-test, the score of sig (2-tailed) was 0.000 ($p > 0.05$).

There was no significant difference between cinematographie dan demonstration methods on vendors' practices on hygiene sanitation of street foods. It is suggested to use visual media since the respondents can remember better from seeing than listening.

Keywords : food and beverage hygiene, food hygiene sanitation, education, cinematographie, demonstration, practices.